

Prediksi Financial Distress BUS menurut Metode Altman Z-Score

Analisis Prediksi Potensi Financial Distress pada Bank Umum Syariah menurut Metode Altman Z-Score (Periode 2012-2013)

¹Siti Rohmah

^{1,2}Prodi Keuangan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

e-mail: ¹syrarohmah@gmail.com

Abstrak: Prediksi *financial distress* adalah analisis yang sangat penting bagi perusahaan, dengan analisis ini perusahaan dapat melihat posisi keuangan, apakah perusahaan dalam keadaan *financial distress* (kesulitan keuangan) yang berpotensi pada kebangkrutan atau tidak. Perusahaan perlu melakukan penilaian kinerja keuangan untuk memprediksi posisi keuangan sejak dini. Apabila penilaian tersebut menyatakan perusahaan akan mengalami kebangkrutan di masa yang akan datang, maka perusahaan bisa melakukan perbaikan kinerja sejak awal agar perusahaan tidak benar-benar mengalami kebangkrutan. Terutama pada sektor perbankan yang dalam kegiatannya berhubungan langsung dengan masyarakat. Berdararkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk menganalisis potensi *financial distress* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi *financial distress* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2013 menggunakan metode Altman Z-Score dengan empat rasio yang digunakan yaitu, *working capital to total assets*, *retained earning to total assets*, *EBIT to total assets* dan *book value of equity to book value of debt*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis dan teknik analisis data menggunakan model diskriminan altman yang diperuntukkan bagi perusahaan non manufaktur dengan formula $Z = 6.56X_1 + 3.26X_2 + 6.72X_3 + 1.05X_4$. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia. Sampel yang digunakan yaitu 6 BUS yang pada tahun 2009 telah berdiri yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah Mega Indonesia, Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bukopin Syariah dan Panin Syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh sampel menghasilkan nilai *z-score* lebih dari 2,6 yang termasuk indikator *safe zone*. Akan tetapi secara keseluruhan hasil perhitungan pada 6 BUS tersebut menunjukkan hasil yang fluktuatif dan cenderung menurun, selain itu hanya terdapat 2 bank yang pada akhir periode perhitungan mengalami peningkatan yaitu Bank Mega Syariah dan Panin Syariah. Hal ini perlu menjadi perhatian pihak terkait sebagai bahan evaluasi untuk mengawasi kinerja keuangan perusahaan dan selalu berhati-hati dengan gejala terjadinya *financial distress*.

Kata Kunci : Altman Z-Score, bank syariah, *financial distress*

A. Pendahuluan

Salah satu aspek pentingnya analisis terhadap laporan keuangan dari sebuah perusahaan adalah kegunaannya untuk meramal kontinuitas atau kelangsungan hidup perusahaan. Prediksi kelangsungan hidup perusahaan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan mengantisipasi kondisi yang menyebabkan kemungkinan adanya potensi *financial distress* yang berakibat pada kebangkrutan.

Financial distress merupakan suatu kondisi dimana keuangan perusahaan dalam keadaan tidak sehat atau sedang krisis. Dengan kata lain *financial distress* merupakan suatu kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan untuk memenuhi